

Konstruksi Ekosofi dalam Kosmologi Ibn Thufail: Sebuah Refleksi Kritis-Filosofis = Ecosophical Construction in Ibn Tufayl's Cosmology: A Critical-Philosophical Reflection

Haekal Pradifa Furqon, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920539560&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas kosmologi Ibn Thufail yang bersifat holistik yang memuat relasi integral manusia-alam-Tuhan dan kaitannya dengan krisis lingkungan hidup. Dewasa ini, kerusakan alam menjadi latar belakang faktual kehidupan. Krisis tersebut dilatari oleh tercerabutnya alam dari keutuhannya yang luhur oleh kerangka kosmologi modern yang mendesakralisasi nilai spiritual-metafisis menjadi hanya objek kuantifikasi dan materi yang kering. Dengan demikian, dibutuhkan resakralisasi keutuhan pandangan kosmologi. Kosmologi Ibn Thufail membentangkan gagasan tentang semesta yang padu. Alam dan manusia merupakan bagian dari satu kesatuan dan interalsi integral yang memancar dari Wujud Niscaya.

Mengelaborasi hermeneutika Gadamer sebagai metode penelitiannya, tesis ini mengiksplicitkan secara interpretatif-elaboratif temuan penelitian berupa konstruksi pandangan ekosofi dari bangunan kosmologi Ibn Thufail, yang memuat nilai-nilai ekologis seperti kesatuan (*tawá, ¥Ä«d*) semesta, providensialitas segenap wujud, teleologi semesta yang menandakan nilai atau 'maksud' setiap eksistensi, serta alam sebagai epifani divinitas. Alam dipandang sebagai yang menghidupi. Manusia bereksistensi bersama alam. Alam adalah guru. Kesadaran dan kedirian manusia berproses di dalam dan bersamanya. Ibn Thufail membawa nilai tersebut tidak hanya secara teoretis melainkan menawarkan alternatif praksis melalui konsep etika yang disebut tiga mimesis, yang masing-masingnya mencirikan relasi pada setiap entitas semesta, yakni diri, alam dan Tuhan serta memuat disposisi pada konservasi lingkungan.

.....This thesis discusses Ibn á¹-ufayl's holistic cosmology and contains the integral humanity-nature-God relationship and its relation to environmental crisis. Today, the destruction of nature becomes the factual background of life. The crisis is driven by the nature uprooted from its sublime wholeness by a modern cosmological framework that desecrates spiritual-metaphysical values into mere objects of quantification and dry matter. Therefore, it takes the sacredness of the wholeness of the cosmological view back. Ibn á¹-ufayl's cosmology presents the idea of a solid universe or cosmos. Nature and man are part of one integral unicity and interaction that radiate from the Necessary Existent. Elaborating on Gadamer's hermeneutics as the research method, this thesis interpretively and elaboratively explicitizes the findings of the research in the form of the construction of the ecosophical view of Ibn á¹-ufayl's cosmology, which contains ecological values such as universal unicity (*tawá, ¥Ä«d*), providence of all forms, teleology of the cosmos that signifies the value or 'intention' of each existence, as well as nature as an epiphany of divinity. Nature is seen as life-giver. Human has existence with nature. Nature is the teacher. Consciousness and selfness of human are processed in and with it. Ibn á¹-ufayl carries these values not only theoretically, but he also offers praxis alternative through an ethical concept called three mimesis, each of which characterizes relationships in each entity of the universe, namely self, nature and God and contains a disposition on environmental conservation.